

## ABSTRAK

*Untuk menjaga mutu dan kualitas pada Saluran Kabel Penghantar Sambungan Rumah, merupakan dari sistem pendistribusian tenaga listrik (pelayanan) jaringan tegangan rendah. Sebagai penyedia tenaga listrik pada pelanggan, hal ini PT.PLN (Persero) menentukan standar batas toleransi kenaikan tegangan (+5%) dan drop tegangan (- 10%).*

*Analisis di PT.PLN (Persero) UPJ Juwana. Dengan mengukur 3 kelompok sambungan rumah yaitu di Desa Ujungwatu kec.Donoroho kab. Jepara, Desa Kembang kec.Dukuhseti kab.Pati dan Desa Dukuhseti kec. Dukuhseti kab.Pati. Pada pelanggan listrik 1 fasa di wilayah kerja PT.PLN (Persero) UPJ Juwana menunjukkan adanya tegangan yang tidak sesuai standar PLN.*

*Hasil pengukuran dan perhitungan yang dilakukan di Desa Ujungwatu kec. Donorojo kab. Jepara, pada kelompok 1 drop tegangannya melebihi standar hingga 13,6363 %. Karna banyak percabangan kabel sambungan yang tidak sesuai SPLN (Standar Perusahaan Listrik Neegara) maka drop tagangan makin besar dan berbanding lurus dengan panjang kabel penghantarnya. Maka peneliti menyarankan untuk dilakukan perbaikan tiap sambungan dan penambahan jaringan baru agar saluran kabel dapat disambung paralel.*

*Kata Kunci : Drop Tegangan, Sambungan Rumah.*